

**PENERAPAN METODE SUZUKI PADA LAGU
BOURREE KARYA J. S. BACH DI SANGGAR BIOLA
QUINTA**



SKRIPSI

Oleh:

Raden Wisnu Satria Dharma

NIM 19101880131

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**PENERAPAN METODE SUZUKI PADA LAGU
BOURREE KARYA J. S. BACH DI SANGGAR BIOLA
QUINTA**



Raden Wisnu Satria Dharma

NIM 19101880131

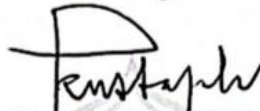
**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENERAPAN METODE SUZUKI PADA LAGU BOURREE KARYA J. S. BACH DI SANGGAR BIOLA QUINTA diajukan oleh Raden Wisnu Satria Dharma NIM 19101880131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Kustap S.Sn., M.Sn.

NUPTK 5033745646137003

Pembimbing II/Anggota



Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 8841769670230372

Cognate/Anggota



Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 8537760661130243

Yogyakarta, 18 - 06 - 26
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. J Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 5033745646137003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features a Garuda emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'FA66CANX380963979'. The value '0,-' is written to the right of the stamp.

Raden Wisnu Satria Dharma
NIM 19101880131

MOTTO

Langkah demi langkah serta berusaha



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk kedua orang tua-ku yang telah menemani serta membimbing peneliti
hingga saat ini. Tanpa kalian, peneliti bukan siapa-siapa.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Suzuki Pada Lagu Bourree Karya J.S. Bach di Sanggar Biola Quinta” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini;
5. Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh

kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini;

6. Eddy Bangun dan Maria Setyaning selaku owner Sanggar Biola Quinta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta menyediakan informasi yang dibutuhkan.
7. Felisitus Radiska selaku pengajar sekaligus rekan saya di Sanggar Biola Quinta yang telah membantu mengajar selama proses penelitian ini berlangsung.
8. Para siswa Sanggar Biola Quinta, yang bersedia menjadi narasumber dan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi penulis.
9. Orang tua dan keluarga penulis, yang senantiasa memberikan dukungan moril, spiritual, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
10. Teman-teman dan rekan mahasiswa Jurusan Musik, yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Raden Wisnu Satria Dharma
NIM 19101880131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola Junior IV di Sanggar Biola Quinta. Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi secara aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dan siswa sebagai objeknya. Dalam pembelajaran musik disini peran guru memberikan konsep dan keterampilan musik pada murid-muridnya, atau individu yang ingin belajar musik secara mandiri. Secara keseluruhan metode pembelajaran musik mencakup aspek teori musik, teknik bermain alat musik, komposisi, dan ekspresi musik. Tujuan dari metode pembelajaran musik untuk mengembangkan pemahaman seseorang tentang musik serta skill bermusik agar dapat menjadi musisi yang berbakat dan kompeten. Metode Suzuki atau yang dikenal dengan metode “Bahasa Ibu” merupakan sebuah metode yang ia rancang bahwa setiap anak dapat belajar memainkan alat musik apa pun dengan cara yang sama seperti mereka belajar bahasa. Metode ini memiliki filosofi Suzuki berdasarkan pada fakta bahwa anak tumbuh dengan kemampuan untuk dapat berbicara bahasa ibunya. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Suzuki sebagai metode dalam memecahkan permasalahan atau kendala pada beberapa murid Junior IV di Sanggar Biola Quinta. Hasil pengamatan peneliti berdasarkan video ujian kenaikan tingkat biola Junior IV Sanggar Biola Quinta tahun lalu, beberapa murid kelas tersebut masih mengalami permasalahan dari segi intonasi, teknik, penggunaan *bow*, dan lain lain. Dengan penerapan metode Suzuki tersebut, diharapkan dapat membantu murid tersebut agar dapat bermain dengan lebih maksimal. Peneliti mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus menjadi tema-tema umum, dan menafsirkan data.

Kata kunci: Pembelajaran musik, metode Suzuki, biola, kualitatif.

ABSTRACT

This research aims to find out the application of the Suzuki method in the learning process of Junior IV violin at Quinta Violin Studio. The learning process is a process of active interaction between the teacher as the subject and the student as the object. In music learning, the teacher's role is to provide musical concepts and skills to his students or individuals who want to learn music independently. Overall, music learning methods include aspects of music theory, instrumental playing techniques, composition, and musical expression. The purpose of music learning methods is to develop a person's understanding of music and musical skills in order to become a talented and competent musician. The Suzuki method, also known as the "mother tongue" method, is a method that he designed so that any child can learn to play any musical instrument in the same way that they learn a language. Suzuki's philosophy is based on the fact that children grow up with the ability to speak their mother tongue. The background of this study focuses on the application of the Suzuki Method as a method to solve problems or obstacles in some Junior IV students at the Quinta Violin Studio. The results of the researcher's observation based on the video of the Junior IV violin upgrade exam of Quinta Violin Studio last year, some students of the class still experienced problems in terms of intonation, technique, bow use, and others. It is hoped that the application of the Suzuki Method will help these students to play more optimally. Researchers collect specific data from participants, analyze data inductively from specific themes to general themes, and interpret data.

Keywords: *Music learning, Suzuki method, violin, qualitative*

DAFTAR ISI

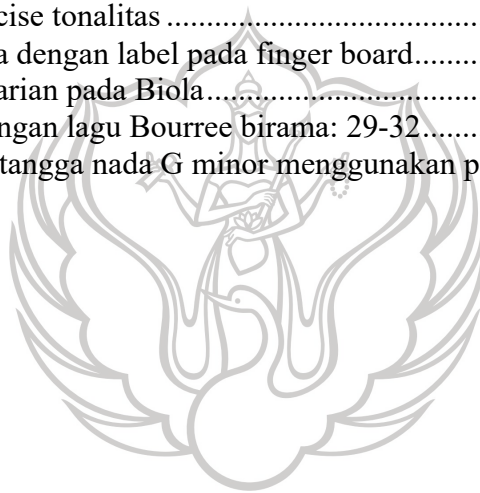
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Biografi Suzuki	11
C. Metode Suzuki.....	11
D. Sanggar Biola Quinta	20
E. Junior IV.....	20
BAB III	22
A. Metode Penelitian.....	22
C. Studi Pustaka	24
D. Pengumpulan Data	28
E. Reduksi Data	28
F. Penyajian Data.....	28
G. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	29
H. Rencana Pengujian Keabsahan Data	29
BAB IV	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	35
BAB V	50

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 potongan lagu Bourree pada birama: 0-8	36
Gambar 4. 2 potongan lagu Borree pada birama: 2 dan 4.....	36
Gambar 4. 3 exercise akor.....	37
Gambar 4. 4 potongan lagu Bourree pada birama: 5-6	38
Gambar 4. 5 potongan lagu Bourree pada birama: 13-14	39
Gambar 4. 6 potongan lagu Bourree pada birama: 31	39
Gambar 4. 7 potongan lagu Bourree pada birama: 39	40
Gambar 4. 8 Exercise for Changing Strinngs.....	41
Gambar 4. 9 posisi jari dalam tangga nada G Mayor 2 oktaf pada Biola	42
Gambar 4. 10 potongan pada lagu Bourree.....	43
Gambar 4. 11 posisi jari dalam tangga nada G minor 2 oktaf.....	43
Gambar 4. 12 potongan exercise tonalitas	44
Gambar 4. 13 exercise tonalitas	45
Gambar 4. 14 exercise tonalitas	46
Gambar 4. 15 Biola dengan label pada finger board.....	46
Gambar 4. 16 penjarian pada Biola.....	48
Gambar 4. 17 potongan lagu Bourree birama: 29-32.....	48
Gambar 4. 18 foto tangga nada G minor menggunakan penjarian	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran instrumen merupakan proses yang tidak hanya mengandalkan kegiatan belajar di kelas atau bimbingan dari pengajar, tetapi juga membutuhkan latihan mandiri yang dilakukan secara konsisten oleh peserta didik. Dalam mempelajari suatu instrumen, baik instrumen musik maupun instrumen praktikum tertentu, penguasaan keterampilan tidak dapat dicapai hanya melalui pemahaman teori. Kemampuan tersebut harus dikembangkan melalui latihan yang berulang dan berkesinambungan agar teknik, ketepatan, serta kepercayaan diri dapat meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh McPherson dan Renwick (2001), keberhasilan belajar musik sangat dipengaruhi oleh kualitas latihan mandiri, kemampuan mengatur diri (*self-regulation*), dan dukungan lingkungan belajar. Sementara itu, Hallam (2001) menyatakan bahwa motivasi, strategi latihan, serta dukungan dari keluarga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan bermusik. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi latihan mandiri siswa biola di rumah agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan perkembangan kemampuan yang optimal.

Pembelajaran biola merupakan proses yang tidak hanya berfokus pada kemampuan memainkan lagu, tetapi juga pada penguasaan teknik permainan sebagai dasar pembentukan kemampuan musikal siswa. Pendidikan musik berperan

penting dalam mendukung perkembangan motorik halus dan konsentrasi anak usia sekolah dasar, salah satunya melalui pembelajaran biola yang menuntut koordinasi tangan kanan dan kiri secara presisi (Ihsan, M & dkk, 2025).

Teknik permainan seperti *legato*, *double stop*, *crossing string*, akor, dan intonasi merupakan aspek penting dalam permainan biola yang perlu dilatih secara bertahap dan berkesinambungan. Penguasaan teknik yang baik akan membantu siswa memainkan repertoar secara tepat serta mendukung perkembangan musikalitas dalam proses pembelajaran instrumen. Dalam permainan teknik biola di atas, di perlukan kesinambungan antara teknik tangan kanan dan tangan kiri. Teknik memainkan biola dengan tangan kiri memiliki tujuan yaitu agar dapat menghasilkan intonasi yang tepat pada masing-masing nada, agar mampu memainkan berbagai macam tangga nada dalam macam-macam posisi, sedangkan tangan kanan memiliki tujuan yaitu agar dapat melatih kecepatan dan ketepatan nada, agar dapat melatih tanda-tanda ekspresi dan bermacam-macam pola gesekan (Saputra, E & dkk, 2018).

Salah satu metode pembelajaran biola yang banyak digunakan dalam pendidikan musik adalah metode Suzuki. Metode yang dikembangkan oleh Shinichi Suzuki ini menggunakan pendekatan *Mother Tongue Approach* atau pendekatan bahasa ibu yang menekankan proses mendengar, meniru, pengulangan, dan pembiasaan. Dalam penerapannya, metode Suzuki tidak hanya berfokus pada materi lagu, tetapi juga menyediakan latihan-latihan teknik (*exercise*) yang disusun secara bertahap untuk membantu perkembangan kemampuan bermain biola siswa.

Exercise tersebut digunakan sebagai latihan dasar untuk mempersiapkan siswa dalam memainkan repertoar dengan tingkat kesulitan teknik tertentu.

Repertoar yang digunakan dalam pembelajaran biola tingkat akhir serta sebagai repertoar yang digunakan untuk Ujian Kenaikan Tingkat di Sanggar Biola Quinta adalah lagu *Bourrée* karya Johann Sebastian Bach. Lagu ini merupakan lagu terakhir yang terdapat dalam Buku Suzuki Volume 3. Lagu ini mengandung beberapa teknik permainan biola seperti *crossing string*, *legato*, *double stop*, akor, dan kontrol intonasi sehingga membutuhkan penguasaan teknik yang baik dalam proses memainkannya. Oleh karena itu, lagu *Bourrée* tidak hanya berfungsi sebagai materi repertoar, tetapi juga sebagai sarana latihan teknik dalam pembelajaran biola. Dalam proses pembelajaran di Sanggar Biola Quinta, lagu *Bourrée* digunakan sebagai salah satu materi pembelajaran bagi murid kelas Junior IV. Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai pengajar, beberapa murid masih mengalami kesulitan dalam memainkan teknik-teknik yang terdapat pada lagu tersebut. Kesulitan tersebut terlihat pada kestabilan intonasi, perpindahan senar (*crossing string*), permainan *double stop*, serta koordinasi *bowing* pada bagian tertentu dalam lagu.

Selain itu, berdasarkan pengamatan awal peneliti terhadap proses pembelajaran di Sanggar Biola Quinta, latihan teknik berbasis *exercise* dalam metode Suzuki belum diterapkan secara optimal dalam pembelajaran lagu *Bourrée*. Proses pembelajaran yang dilakukan secara kelompok juga menyebabkan pendampingan teknik secara individual belum dapat dilakukan secara maksimal

kepada setiap siswa. Kondisi tersebut diduga memengaruhi proses penguasaan teknik siswa dalam memainkan lagu *Bourrée* karya Johann Sebastian Bach.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan *exercise* dalam metode Suzuki pada murid kelas Junior IV Sanggar Biola Quinta melalui pembelajaran privat secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran teknik permainan biola pada lagu *Bourrée* karya Johann Sebastian Bach melalui penerapan *exercise* metode Suzuki secara lebih terarah dan individual.

Penelitian tentang metode Suzuki umumnya berfokus pada pembelajaran anak usia dini dan kelas tatap muka, sementara penelitian mengenai penerapan Suzuki dalam mendukung latihan mandiri siswa tingkat menengah masih terbatas. Peneliti menggunakan *exercise* yang terdapat dalam buku Suzuki dalam mendukung proses pembelajaran siswa di rumah.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu, bahwa kelima murid Junior IV Sanggar Biola Quinta tersebut telah lulus dengan hasil permainan lagu *Bourree* karya J. S. Bach yang kurang baik. Dalam metode Suzuki terhadap elemen-elemen pendukung dalam merancang proses pembelajaran biola untuk membantu proses penerapan metode Suzuki tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode Suzuki dalam membantu latihan mandiri teknik *crossing string*, *legato*, *double stop*, dan akor pada murid Junior IV Sanggar Biola Quinta?
2. Bagaimana penerapan metode Suzuki dalam membantu latihan mandiri untuk menghasilkan intonasi yang baik pada murid Junior IV Sanggar Biola Quinta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini untuk menjawab berbagai pertanyaan yang timbul dalam penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola Junior IV Sanggar Biola Quinta. Berikut tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas:

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode Suzuki untuk melatih teknik pada lagu Bourree karya J. S. Bach.
2. Mengetahui penerapan metode Suzuki untuk menghasilkan intonasi yang baik dalam lagu Bourree karya J. S. Bach.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang sudah tertulis diatas, terdapat juga manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, yaitu :

a. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi masyarakat terutama murid-murid biola sebagai bahan literatur, referensi, dan topik yang serupa dalam penelitian.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran Suzuki. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi murid-murid Sanggar Biola Quinta yang memiliki permasalahan yang sama

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dan permasalahan dalam penulisan ini akan tersusun dalam sistematika berikut ini, bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian mengenai analisis penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola Junior IV Sanggar Biola Quinta. Rumusan masalah berisi permasalahan yang timbul dalam penelitian tersebut. Dilanjutkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, keabsahan data, dan sistematika penulisan. Bab II berisi pembahasan mengenai analisis penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola Junior IV Sanggar Biola Quinta. Bab III berisi solusi permasalahan dari rumusan masalah mengenai analisis penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola Junior IV Sanggar Biola Quinta. Bab V penutup berisi hasil penelitian serta kesimpulan dari analisis penerapan metode Suzuki pada proses pembelajaran biola Junior IV Sanggar Biola Quinta.